

RINGKASAN

KHAIRUL SHOLEH, NPM 1510016211021, Strategi Pengemabangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Kota Serang Provinsi Banten, di bawah bimbingan Bapak Bukhari, S.Pi, M.Si, dan Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2019 di PPN Karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat rasio keberadaan dan kebutuhan fasilitas dalam strategi pengembang pelabuhan perikanan nusantara karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu Survy Lansung kelapangan mencatat keberadaan fasilitas dan aktifitas di PPN Karangantu.

PPN Karangantu memiliki 7 dari 8 fasilitas pokok yang seharusnya ada diantaranya fasilitas pokok yang ada PPN Karangantu berupa *Breakwater*, Dermaga, Alur Pelayaran, Kolam Pelabuhan, Jalan kompleks, Turap dan Lahan. Sedangkan fasilitas pokok yang tidak terdapat di PPN Karangantu adalah *Jetty*. Fasilitas fungsional pada PPN Karangantu memiliki 17 dari 18 fasilitas fungsional yang seharusnya ada. Fasilitas fungsional yang terdapat di PPN Karangantu berupa TPI, Kantor Pelabuhan, BBM, Pabrik Es, Instalasi Air Bersih, Bengkel, Cold Storage, Pertokoan, Transportasi, drainase, Navigasi Pelayaran, Rambu-rambu, Telephone, Radio Kamunikasi, *Slipway/Docking*, Ruang Pengepakan, Laboratorium. Fasilitas fungsional yang tidak terdapat di PPN Karangantu adalah Perbankan. Dan fasilitas penunjang di PPN Karangantu memiliki 8 dari 8 fasilitas yang seharusnya ada, diantara fasilitas Penunjang yang ada di PPN Karangantu seperti Balai pertemuan Nelayan, Wisma Nelayan, Pos jaga, Pos Pelayanan Terpadu, Mess Operator, Mushola (pribadatan), MCK, dan tempat Parkir.

Selain ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas di PPN Karangantu sangat penting untuk menunjukkan seberapa besar peran fasilitas dalam menjalankan fungsinya. Kondisi fasilitas yang baik dan layak pakai sangat dibutuhkan agar fungsi PPN Karangantu dapat berjalan secara efektif dan efisiensi. Untuk fasilitas pokok pada PPN Karangantu memiliki persentase 87,5 % layak pakai, 12,5% tidak dapat digunakan dan melampaui kapasitas tidak dimiliki oleh PPN Karangantu. Sesuai dengan persentase pada tabel 10, fasilitas pokok di PPN Karangantu sudah berjalan dengan baik dan optimal, karena tidak adanya fasilitas pokok akan menghambat perkembangan pelabuhan. Pada fasilitas fungsional terdapat 83,3 % layak pakai, sedangkan yang tidak dapat digunakan 16,7 % dan 0 % melampaui kapasitas. Kelompok fasilitas fungsional akan sangat mempengaruhi aktifitas pelabuhan, karena kelompok fasilitas fungsional memiliki pengaruh cukup besar dalam mendukung aktifitas PPN Karangantu. Dan fasilitas penunjang memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan fasilitas pokok dan fasilitas fungsional. Persentase layak pakai terbesar 100 %, tidak dapat digunakan sebesar 0 % dan, melampaui kapasitas 0 %. Hampir sama dengan fasilitas pokok dan fasilitas fungsional, fasilitas penunjang sudah sangat berjalan baik.

Kategori yang diperoleh PPN Karangantu dalam hal keberadaan fasilitas dalam menunjang aktifitas berdasarkan rasio adalah baik, Rasio keberadaan fasilitas antara fasilitas yang ada terhadap fasilitas yang seharusnya ada untuk

kelompok fasilitas pokok adalah dengan kategori (baik) 1:1,14, fasilitas fungsional dengan kategori (baik) 1:1,05 dan fasilitas penunjang dengan kategori (baik) 1:1. Untuk kategori Ada Namun Belum Diperlukan (ANBP), pada fasilitas pokok dan penunjang tidak terdapat di PPN Karangantu, sedangkan bagian fasilitas fungsional terdapat dengan kategori (cukup) dengan hasil persentasi 1:9,1. Sementara Belum Ada Namun Diperlukan (BANP) untuk fasilitas pokok dapat dikategorikan (baik) dengan hasil persentasi 1:8, sedangkan fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang Belum Ada Namun Diperlukan (BANP) di PPN Karangantu.

Untuk pengembangan fasilitas yang terdapat di PPN Karangantu mulai dari fasilitas pokok, fungsional dan penunjang, menggunakan analisis SWOT, strategi pemanfaatan dan pengembangan PPN Karangantu merupakan nilai yang baik. Strategi pengembangan tersebut menggunakan startegi kekuatan (internal) dan untuk meningkatkan peluang (eksternal) yang terdapat pada PPN Karangantu. Nilai 0,91 untuk eksternal dan 1,2 untuk internal. Strategi ini dapat mendukung peningkatan pemanfaatan fasilitas dan kebijakan instansi terkait pengembangan PPN Karangantu.

**UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

No./Call :
Sumber : *Beli / Hibah /*
Jenis : *Buku Teks /*
No./Induk :
cls